

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan vokasional dengan kemandirian anak yatim setelah mendapat pengasuhan di panti asuhan. Selain itu penelitian ini memfokuskan pada ada tidaknya hubungan antara pemberian pembelajaran, intensitas pelaksanaan, dan jenis yang diikuti dalam pendidikan vokasional dengan kemandirian anak yatim setelah dilakukan pengasuhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sosiologi pendidikan. Secara praktis bagi pihak panti asuhan, dapat memberikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak panti asuhan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan para alumninya dan sebagai bahan masukan kepada anak asuh dengan pendidikan vokasional. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak pemerintah untuk mengambil kebijakan guna meningkatkan pendidikan, kelayakan dan kesejahteraan anak-anak, khususnya anak-anak yatim yang hidup di panti asuhan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Penentuan responden dilakukan secara *stratified random sampling*, yaitu cara mengambil sampel dengan memperhatikan strata di dalam populasi. Responden dalam penelitian ini adalah anak yatim yang pernah tinggal didalam panti asuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara pemberian pembelajaran maupun intensitas pembelajaran pendidikan vokasional dengan kemandirian anak yatim pasca terminasi pelayanan panti asuhan. Sedangkan pada jenis yang diikuti dalam pendidikan vokasional dengan kemandirian anak yatim pasca terminasi pelayanan panti asuhan terdapat hubungan.

Kata Kunci: anak yatim; kemandirian; panti asuhan; pelayanan; pendidikan vokasional

## ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between vocational education to the independence of orphans after getting care in an orphanage. Besides this research focuses on the relationship between the provision of learning, the intensity of implementation, and the kind that followed the vocational education with the independence of orphans after care. The result is expected to benefit both theoretically and practically. Theoretically, this study can add insight and knowledge about the sociology of education. In practical terms for the orphanage, can provide material for consideration and input for the orphanage in their policy relating to the alumni and as an input for foster children with vocational education. For the government, for consideration and input for the government to adopt policies to improve education, feasibility and welfare of children, especially orphans living in orphanages.

This research was conducted with descriptive quantitative approach. Data obtained using a questionnaire. Determination of the respondents were stratified random sampling, namely by taking samples with regard strata in the population. Respondents in this study were orphans who had lived in an orphanage.

The results showed that the absence of a relationship between the provision of learning and teaching intensity of vocational education with the independence of orphans after the termination of service of an orphanage. While on the type of vocational training followed in the independence of the post-termination services orphan orphanage there is a relationship.

Keywords: independence; orphanage; orphans; services; vocational education